

**PENGARUH TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*,
MUSYARAKAH DAN *MURABAHAH* TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK SYARIAH MANDIRI DAN MUAMALAT PERIODE
2013-2017**

Neneng Widayati

Fakultas Ekonomidan Bisnis

Universitas Islam Syekh - Yusuf Tangerang

nwidayati@unis.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33592/jeb.v26i1.621>

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh tingkat risiko pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap profitabilitas pada Bank Syariah periode 2013 – 2017. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan dari dua bank syariah periode 2013 – 2017. Data diolah menggunakan Microsoft Excel 2007 dan SPSS 25. Variabel terikat dari penelitian ini adalah Profitabilitas. Variabel bebas meliputi tingkat risiko pembiayaan *mudhrabah*, tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* dan tingkat risiko pembiayaan *murabahah*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* terhadap laba pada bank syariah tahun 2013 – 2017 terdapat pengaruh positif dan signifikan, hal ini dapat dilihat pada sig sebesar 0,000. Tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap laba berpengaruh negatif dan tidak signifikan, hal ini dapat dilihat pada nilai nilai sig sebesar 0.284. sedangkan tingkat risiko pembiayaan *murabahah* terhadap laba berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig sebesar 0,001.

Kata kunci : Tingkat risiko pembiayaan *mudharabah*, tingkat risiko pembiayaan *musyarakah*, tingkat risiko pembiayaan *murabahah*, dan profitabilitas.

A. PENDAHULUAN

Bank Syariah di Indonesia semakin berkembang dan terus meningkat secara konsisten dari waktu ke waktu. Survei

pada Bank Indonesia November 2017, menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah mencapai Rp277,6 triliun. Angka tersebut

mengalami pertumbuhan hingga 15% atau lebih tinggi dibandingkan 14,9% pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Walaupun demikian, pembiayaan perbankan syariah hanya menyumbang 6% dari seluruh penyaluran kredit bank umum, dan diproyeksikan di tahun 2018 bank syariah akan mencatatkan sejumlah kinerja yang baik.

Profitabilitas merupakan salah satu alat analisis bank yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha suatu bank. Semakin baik kinerja keuangan bank maka profitabilitas yang diperoleh tinggi, sebaliknya jika kinerja keuangan bank kurang maksimal maka profitabilitas yang akan dicapai rendah. Jika profitabilitas yang rendah terus dibiarkan maka akan berdampak pada rendahnya citra bank dimata masyarakat. Penurunan kepercayaan masyarakat tersebut dapat mengakibatkan proses penghimpunan dana menjadi bermasalah.

Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan bank syariah dalam menyalurkan

dana yang diperoleh dari nasabah. Meningkatnya risiko pembiayaan disebabkan adanya peningkatan pembiayaan pada bank syariah. Pembiayaan menimbulkan ketidakpastian dalam memperoleh laba atau keuntungan dari dana yang telah disalurkan bank untuk membiayai proyek yang sudah disepakati antara bank dan nasabah. Adanya ketidakpastian tersebut mengakibatkan risiko yang tinggi pada bank yang berfungsi sebagai penyalur dana.

Selain menghasilkan keuntungan, pembiayaan yang telah disalurkan juga berpotensi menimbulkan risiko jika pengembalian atas jumlah pinjaman tidak sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan seperti adanya pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF). Di mana jika presentase semakin tinggi maka semakin tinggi pula tingkat *Non Performing Financing* (NPF).

Pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* bermasalah yang terjadi pada bank syariah akan

menimbulkan dampak yang tidak baik bagi pihak bank itu sendiri. Kredit bermasalah yang terjadi mengakibatkan hilangnya kesempatan memperoleh *income* (pendapatan) dari kredit yang diberikan, sehingga mengakibatkan berkurangnya perolehan laba dan menimbulkan pengaruh buruk bagi profitabilitas bank. Dengan demikian, masalah ini menjadi sangat penting untuk dilakukan penelitian agar bank syariah di Indonesia, dapat menarik minat masyarakat sebagai pemilik dana untuk menginvestasikan uang melalui penyertaan modal.

B. Metodologi Penelitian

1. Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh tingkat risiko pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan Muamalat periode 2013-2017.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Memurut Sugiyono (2017: 115), populasi adalah wilayah generalisasi

yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Syariah Mandiri dan Muamalat periode tahun 2013-2017. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2017: 62), bahwa: “teknik *sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3. Metode Analisis Data

Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji antara *variable independen* terhadap *variable dependen*.

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 +$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

X₁ = Risiko Pembiayaan *Murabahah*

X_2 = Risiko Pembiayaan *Musyarakah*

X_3 = Risiko Pembiayaan *Mudharabah*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variable independen

$e = error : 0.05$

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016), Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (ada pengaruh signifikan)
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak di(tidak ada pengaruh signifikan)

Berdasarkan signifikansi dasar pengambilan keputusan adalah:

- Apabila signifikansi $> 0,05$, maka H_a diterima.
- Apabila signifikansi $< 0,05$, maka H_a ditolak.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2016), uji signifikan tidak seperti uji t yang menguji signifikan koefisien persial regresi secara individu dengan uji hipotetsis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% dengan tingkat signifikansi 0.005, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% dengan tingkat signifikansi 0.005, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 4.1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31296.922	67593468		0.463	0.646
(>1) Mudharabah	0.507	0.103	0.653	4.925	0.000
(>2) Musyarakah	-0.099	0.091	0.162	-1.088	0.284
(>3) Murabahah	0.060	0.017	0.456	3.499	0.001
a. Dependent Variable: (Y) Profitabilitas					

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 24

Berdasarkan data pada tabel 4.1 dapat dibuat model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = 31296,922 + 0.507 X1 - 0,099$$

Dari persamaan regresi regresi linier berganda, dapat dijelaskan beberapa hal antara lain :

- a. Nilai konstanta 31296,922 yang berarti bahwa jika risiko pembiayaan *mudharabah*, risiko pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba, sebesar nilai konstanta yaitu 31296,922.
- b. Risiko pembiayaan *mudharabah* diperoleh nilai 0.507 yang berarti bahwa setiap 1 satuan terjadi perubahan (perbaikan) terhadap risiko pembiayaan *mudharabah* maka akan berdampak pada peningkatan Laba sebesar 0.507.
- c. Risiko pembiayaan *musyarakah* diperoleh nilai - 0,099 yang berarti bahwa setiap terjadi perubahan (perbaikan) terhadap risiko pembiayaan *musyarakah* sebesar 1 satuan maka

akan berdampak pada penurunan Laba sebesar -0,099.

- d. Risiko pembiayaan *murabahah* diperoleh nilai 0,060 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan terhadap risiko pembiayaan *murabahah* sebesar 1 satuan maka akan berdampak pada peningkatan Laba Bersih sebesar 0.060.

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Individual coefficients

Model	Coefficients ^a				
	Understandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sign.
	B	Std. Error			
1. (Constant)	31296.922	67593468		0.463	0.646
Risiko Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	0.507	0.103	0.653	4.925	0.000
Risiko Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	-0.099	0.091	0.162	-1.088	0.284
Risiko Pembiayaan <i>Murabahah</i>	0.060	0.017	0.456	3.499	0.001

a. Dependent Variabel: (Y) Profitabilitas

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel risiko pembiayaan *mudharabah* (X1) diperoleh nilai Sig sebesar 0,000 (0,000 < 0,05), dan nilai t_{hitung} sebesar 4.925 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,03 ($t_{hitung} >$

t_{tabel}), maka variabel tersebut dinyatakan ada pengaruh positif dan signifikan. Sehingga keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara risiko pembiayaan *mudharabah* terhadap laba.

- b. Variabel risiko pembiayaan *musyarakah* (X2) diperoleh nilai Sig sebesar 0,284 ($0,284 > 0,05$), dan nilai t_{hitung} sebesar -1,088 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,03 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka variabel tersebut dinyatakan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sehingga keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Laba.
- c. Variabel risiko pembiayaan *murabahah* (X3) diperoleh nilai Sig sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$), dan nilai t_{hitung} sebesar 3,499 dibandingkan t_{tabel} sebesar 2,03 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Sehingga H_0

ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel risiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.3

Hasil Uji F

Anova ^a						
Model		Sum Of Squares	df	Mean Squares	F	Sign.
1	Regression	464260855809.467	3	154753618603.156	13.853	.000 ^b
	Residual	402158271915.908	36	11171063108.775		
	Total	866419127725.375	39			
a. Dependent Variable: (Y) Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Risiko Pembiayaan Mudharabah (X1), Risiko Pembiayaan Musyarakah (X2), Risiko Pembiayaan Murabahah (X3)						

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,00 ($0,000 < 0,05$), dan nilai F hitung sebesar 13,853, kemudian dibandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (df1) dengan rumus $df1 = k - 1$, didapat nilai F tabel sebesar sebesar 2,87, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,853 > 2,87$) Sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel independen

Risiko Pembiayaan *mudharabah*, risiko pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* merupakan faktor yang mempengaruhi variabel dependen Laba.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* terhadap laba pada bank syariah tahun 2013 – 2017 terdapat pengaruh positif dan signifikan, hal ini ditunjukkan pada hasil uji t yang menyatakan nilai sig sebesar 0,000 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 4.925. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,925 > 2,03) dan Sig sebesar 0,000 (0,000 < 0,05)
2. Tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap laba pada bank syariah tahun 2013-2017 berpengaruh negatif dan tidak signifikan, hal ini ditunjukkan pada hasil uji t yang menyatakan nilai sig sebesar 0.284, dan nilai t_{hitung} sebesar -1.088. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,284 > 2,03) dan Sig sebesar 0.284 (0.284 > 0,05).

3. Tingkat risiko pembiayaan *murabahah* terhadap laba pada bank syariah tahun 2013-2017 berpengaruh positif dan signifikan hal ini ditunjukkan pada hasil uji t yang menyatakan nilai sig sebesar 0,001, dan nilai t_{hitung} sebesar 3.499. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,001 < 2,03) dan Sig sebesar 3.499 (3.499 > 0,05).
4. Secara simultan Tingkat Risiko Pembiayaan *mudharabah*, risiko pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba dilihat dari hasil uji F dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ (13,853 > 2,87) dan sig < 0,000 (0,000 < 0,05).

E. Daftar Pustaka

Al Quran QS. Al-Baqarah ayat 198
 Al Quran QS. Al-Baqarah ayat 275
 Al Quran QS. Al-Baqarah ayat 282
 Al Quran QS. An- Nisa ayat 12
 Bank Indonesia, Peraturan No. 13/23/PBI/2011 tanggal 02 November 2011 : *Risiko Pembiayaan*.
 Bank Indonesia, Surat Edaran No. 09/24/DPBS tanggal 30 Oktober 2007 : *Sistem Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Prinsip Syariah*.

- Bank Indonesia, Surat Keputusan No. 32/34/KEP/DIR/12 Mei 1999 : *Tentang Prinsip Kegiatan Bank Syariah.*
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo (2013). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya edisi 3*, Yogyakarta : Salemba Empat.
- Darsono, Ali Sakti, dan Ascarya (2015). *Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fahrul *et.al* (2012), Pengaruh tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat profitabilitas bank syari'ah (studi pada Bank Aceh Syari'ah Cabang Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi ISSN 2302-0164. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.* Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional, Pembiayaan Akad Mudharabah, No: 07/DSN- MUI/IV/2000.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional, Pembiayaan Akad Murabahah, No: 10/DSN- MUI/IV/2000
- Fatwa Dewan Syariah Nasional, Pembiayaan Akad Musyarakah, No: 08/DSN- MUI/IV/2000.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS.* Ikatan Bankir Indonesia (2009). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah.* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2012). *Manajemen perbankan.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyaningsih, *et.al* (2016). Pengaruh NPF Pembiayaan *Mudharabah* dan NPF Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
- Oktriani, Yesi. (2012). Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah, Murabahah,* dan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada PT. Bank Muamalat, Tbk).
- Paramita, Cici. (2014). Analisis manajemen risiko pembiayaan pada Bank pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas bank syariah pembiayaan *murabahah* (Studi di PT. BPRS Tanmiya Artha Kediri).
- Russely *et.al.* (2014), Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syari'ah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Ekonomi.*
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk penelitian.* Bandung: CV. Alfabeta (2017). *Metode penelitian bisnis.* Bandung: CV. Alfabeta.

UU No. 10 Tahun 1998 tentang
Perubahan atas Undang-Undang No.

7. UU No. 21 Tahun 2018 tentang
Perbankan Syariah.

UU No. 7 Tahun 1992 tentang
Perbankan.

Yaya, Rizal dkk (2013). *Akuntansi
Perbankan Syariah, Teori dan Praktik
Kontemporer*, Yogyakarta : Salemba
Empat

www.ekonomy.okezone.com di akses
pada tanggal 12 Maret 2018.

www.muamalat.co.id,
www.syariahmandiri.co.id,